

BAB I

PENDAHULUAN

A. Posisi Kasus

Pada era globalisasi seperti saat ini, persebaran budaya antara negara satu dengan negara lainnya sangatlah mudah, seperti halnya pada persebaran budaya pop Korea Selatan. Saat ini budaya pop Korea Selatan sangat digemari oleh beberapa masyarakat di Indonesia khususnya untuk generasi milenial. Musik dan drama merupakan salah satu budaya pop Korea Selatan yang paling berkembang dan memiliki banyak penggemar.¹ Perkembangan pesat budaya pop Korea Selatan menghasilkan suatu fenomena yang sering disebut dengan *korean wave*.²

Korean wave yang sering diartikan dengan gelombang korea atau perkembangan globalisasi budaya Korea Selatan merupakan istilah yang diberikan karena tersebarnya gelombang budaya pop Korea Selatan secara global di berbagai negara di dunia.³ Hal-hal yang berkaitan dengan budaya pop yang berasal dari Korea Selatan seperti *fashion*, kuliner, budaya, bahasa, kecantikan, hingga musik (K-pop) dan drama (K-drama) yang tersebar secara mendunia termasuk Indonesia sering diistilahkan dengan *korean wave*.⁴

¹ Karina Amaliantami Putri, Amirudin, Mulyo Hadi Purnomo, “Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z”, *Jurnal Nusa*, Vol. 14, (2019), hlm 126.

² Mar’a Kamila Ardani Sarajwati, “Fenomena Korean Wave di Indonesia”, terdapat dalam <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia>. Diakses tanggal 3 November 2022.

³ Lisa Anggraini Putri, “Dampak Korea Wave Terhadap Perilaku Remaja di Era Globalisasi”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 3, (2020), hlm 44.

⁴ Banowati Azelia Putri Yuliawan, Ganjar Eka Subakti, “Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-pop dan K-drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam”, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 18, (2022), hlm 36.

Tingginya antusiasme masyarakat Indonesia dengan budaya pop Korea Selatan menyebabkan banyak artis dari Korea Selatan berkunjung ke Indonesia untuk mengadakan berbagai kegiatan seperti jumpa fans, membuat konten, dan konser, namun dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*, selama 2 tahun terakhir tepatnya pada tahun 2020 dan 2021 artis Korea Selatan tidak melakukan kegiatan di luar negaranya termasuk Indonesia dikarenakan adanya peraturan dari negara mengenai pembatasan sosial. Tidak diadakannya kegiatan-kegiatan seperti jumpa fans dan konser juga merupakan bentuk dari pencegahan penyebaran virus *Covid-19*.

Setelah dua tahun berlalu, tepatnya pada tahun 2022 dimana pandemi *Covid-19* sudah mereda menyebabkan banyak artis Korea Selatan kembali datang ke Indonesia untuk melakukan kegiatan di Indonesia seperti jumpa fans dan tur dunia sebagaimana yang dilakukan oleh NCT Dream, NCT 127, Ikon, TXT, Kim Sejeong, Eric Nam, Stray Kids, dan Ji Chang Wook.⁵ Sama halnya yang dilakukan dengan Seventeen, salah satu grup dari Korea Selatan dengan jumlah anggota tiga belas orang yang beberapa waktu lalu menyelenggarakan konsernya di Indonesia.

Konser Seventeen yang bertajuk “Seventeen *World Tour [Be The Sun]* – Jakarta” yang selanjutnya disebut dengan konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta” merupakan konser kelimanya di Indonesia yang sebelumnya diselenggarakan pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019. Konser kelima seventeen ini diselenggarakan selama dua hari yakni pada tanggal 24 dan 25 September 2022 di Indonesia

⁵<https://seleb.tempo.co/read/1640517/ini-21-idol-k-pop-yang-bakal-konser-dan-fanmeeting-di-indonesia-sampai-akhir-2022>. Diakses tanggal 3 November 2022.

*Convention Exhibition (ICE) BSD, Kabupaten Tangerang. Konser Seventeen didukung oleh Mecimapro sebagai pihak yang bertanggung jawab atas konser yang diselenggarakan tersebut.*⁶

Pada tanggal 3 Agustus 2022 melalui akun sosial medianya (twitter dan instagram), Mecimapro mengunggah *seating plan* dan daftar harga konser dengan membaginya menjadi 8 kategori yaitu *Pink Soundcheck Package, Pink, Blue, Green, Purple, Orange, Yellow, dan Gray*. Pada hari yang sama juga Mecimapro mengunggah jadwal, tata cara, dan ketentuan mengenai pemesanan tiket konser “Seventeen *BeTS – Jakarta*”, yaitu :

1.	<i>Carat Member – Verified Fan Presale</i>	<p>a. 06 Agustus 2022 (10:00 WIB) – 07 Agustus 2022 (22:00 WIB)</p> <p>1) Konser hari pertama (24 September 2022) : pemesanan dimulai dari jam 10:00 WIB</p> <p>2) Konser hari kedua (25 September 2022) : pemesanan dimulai dari jam 13:00 WIB</p> <p>b. Tiket tersedia di <i>tiket.com</i>;</p> <p>c. Hanya untuk member resmi <i>fanclub</i> Seventeen;</p> <p>d. Tersedia untuk semua kategori tiket.</p>
----	--	---

⁶ <https://www.kompas.com/hype/read/2022/08/06/075254666/harga-tiket-konser-seventeen-2022-di-ice-bsd?page=all>. Diakses tanggal 3 November 2022.

2.	<i>MCP Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. 08 Agustus 2022 (12:00 WIB); b. Tiket tersedia di mecimashop.com dengan kuota terbatas; c. Tersedia untuk kategori <i>Pink Soundcheck Package, Blue, dan Green.</i>
3.	<i>General Sales</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penjualan tiket dibuka dari tanggal 09 Agustus 2022 (13:00 WIB) <ul style="list-style-type: none"> 1) Konser hari pertama (24 September 2022) : pemesanan dimulai dari jam 13:00 WIB 2) Konser hari kedua (25 September 2022) : pemesanan dimulai dari jam 15:00 WIB b. Tiket tersedia di mecimashop.com dan tiket.com (website dan aplikasi) <ul style="list-style-type: none"> 1) mecimashop.com : hanya tersedia untuk tiket dengan kategori <i>Purple</i> 2) tiket.com : tersedia untuk semua kategori tiket kecuali <i>Pink Soundcheck Package.</i>

Sebelum dibukanya pemesanan tiket, dikarenakan tingginya antusiasme carat Indonesia maka tiket.com mengeluarkan syarat dan ketentuan yang harus ditaati oleh setiap pemesan tiket konser untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak

diinginkan melalui *website* tempat pemesanan tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta”, yaitu :⁷

1. Kategori tiket duduk (*seating*), kursi bersifat diurutkan (*numbered seating*) dengan ketentuan yang telah diatur oleh sistem tiket.com yang didasarkan pada ketersediaan tiket.
2. Terjadi kemungkinan adanya tempat duduk yang terpisah meskipun dengan satu order ID yang sama dikarenakan nomor kursi dipilihkan oleh sistem.
3. Seluruh penonton wajib sudah menerima vaksinasi lengkap khususnya untuk penonton yang berusia 18 tahun ke atas wajib sudah menerima vaksin *booster*, hal ini didasarkan pada regulasi yang tertera pada Surat Edaran (SE) Satuan Tugas Penanganan *Covid-19* 20/2022,
4. Sertifikat vaksin tercetak wajib dibawa seluruh penonton konser guna menghindari adanya gangguan sinyal dan apabila aplikasi PeduliLindungi tidak dapat digunakan.
5. Pemesan tiket wajib menyelesaikan pembayaran maksimal 60 menit setelah melakukan pemesanan dikarenakan *E-ticket* tidak akan terbit jika pembayaran dilakukan setelah waktu pembayaran habis.
6. Penggunaan *bot* dilarang dalam melakukan pemesanan tiket sehingga apabila ditemukan adanya penggunaan *bot* dalam pemesanan tiket ini, maka tiket.com berhak untuk melakukan pembatalan tiket tersebut.

⁷ <https://www.tiket.com/to-do/seventeen-bethesun-jakarta-day1-24sep>. Diakses pada 3 November 2022

Pada tanggal 6 Agustus 2022, seorang Carat yang bernama Rica Rina Handayani yang kemudian disebut dengan nama Rica telah melakukan pemesanan tiket untuk konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta” hari pertama yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2022 melalui tiket.com. Rica telah melakukan pembayaran dan telah mendapatkan *e-ticket* dengan nomor ID yaitu ID 1205993752001, namun dalam jangka waktu 6 hari tepatnya pada tanggal 12 Agustus 2022 pada pukul 10:05 WIB Rica mendapatkan email dari tiket.com dimana tiket.com melakukan pembatalan secara sepihak atas tiket konser yang telah dibeli olehnya.⁸

Dalam email yang dikirim oleh tiket.com tersebut, tiket.com menyampaikan bahwa pembatalan sepihak tersebut didasarkan atas penelusuran internal yang telah dilakukan oleh tiket.com yang menemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap syarat dan ketentuan terkait pemesanan tiket konser Seventeen tersebut. Tiket.com akan bertanggung jawab atas pembatalan yang dilakukan secara sepihak tersebut dengan melakukan *full refund* sesuai dengan nominal yang telah dibayarkan dan dengan otomatis *e-ticket* yang telah diterima oleh Rica tidak berlaku lagi. Rica harus melengkapi data rekening pada link <https://tiketcom.typeform.com/to/AlaCo832> dalam batas waktu 7 hari setelah menerima email dari tiket.com, jika tidak melengkapi data rekening pada link tertera *refund* otomatis akan diproses ke tiket poin.

⁸ Wawancara dengan Rica Rina Handayani, Pemesan Tiket Konser “Seventeen *World Tour [Be The Sun]* – Jakarta”, 4 Oktober 2022.

Adanya pembatalan sepihak yang telah dilakukan oleh tiket.com menyebabkan Rica merasa sangat dirugikan sehingga meminta penjelasan kepada tiket.com sebab Rica mendapatkan pembatalan sepihak, padahal Rica telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh tiket.com seperti tidak menggunakan *bot* saat melakukan pemesanan tiket. Rica meminta penjelasan kepada pihak tiket.com melalui email, *direct message Instagram*, serta *WhatsApp* namun protes yang disampaikan oleh Rica melalui email dan *direct message Instagram* tidak mendapat jawaban dari pihak tiket.com. Pihak tiket.com baru merespon Rica melalui *WhatsApp* dengan menanyakan order id atau kode *booking* yang dimiliki oleh Rica. Pihak tiket.com mengatakan bahwa akan melakukan pengecekan atas tiket yang dibatalkan tersebut.

Setelah Rica memberikan order id atau kode *booking*, pihak tiket.com memberikan jawaban sama seperti yang tertulis dalam *e-mail* bahwa pembatalan tersebut dilakukan atas dasar penelusuran internal tiket.com yang menemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap syarat dan ketentuan terkait pemesanan tiket konser Seventeen. Rica merasa sangat dirugikan atas pembatalan tiket tersebut dikarenakan Rica merasa bahwa Rica telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh tiket.com dalam melakukan pemesanan tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta”.

Dilihat dari peristiwa yang telah diuraikan di atas, maka salah satu asas yang menyebabkan lahirnya perjanjian telah terpenuhi, yaitu asas konsensualitas. Asas konsensualitas merupakan suatu asas yang memiliki pengertian bahwa suatu perjanjian telah terjadi ketika sudah ada kesepakatan dari para pihak, perjanjian

dilahirkan pada saat tercapainya suatu konsensus.⁹ Telah tercapainya suatu kesepakatan maka lahirlah suatu perjanjian antara Rica dan tiket.com yang mana dengan lahirnya suatu perjanjian menyebabkan timbulnya prestasi bagi para pihak dimana setelah pelunasan pembayaran yang dilakukan oleh Rica, maka tiket.com wajib memberikan tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta”.

Sebagai pemesan tiket yang tidak terima karena tiket konsernya dibatalkan sepihak oleh tiket.com maka salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Rica adalah mengajukan protes kepada tiket.com dengan menanyakan penyebab tiket konser Rica dibatalkan sepihak oleh tiket.com, namun tiket.com tidak memberikan alasan yang jelas mengenai indikasi pelanggaran syarat dan ketentuan seperti apa yang telah dilanggar oleh Rica. Sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Perlindungan Kosumen, konsumen memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa, oleh karena itu seharusnya pihak tiket.com memberikan alasan yang jelas mengenai pembatalan tiket konser secara sepihak tersebut. Konsumen juga berhak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian bila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibuat guna mengetahui apakah pembatalan sepihak yang dilakukan oleh tiket.com atas tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta” kepada Rica sah

⁹ Niru Anita Sinaga, “Peranan Asas-Asas Hukum Perjanjian dalam Mewujudkan Perjanjian”, *Jurnal Binamulia Hukum*, Vol. 7, (2018), hlm 115.

dilakukan dengan adanya indikasi pelanggaran terhadap syarat dan ketentuan pemesanan tiket. Penelitian ini juga dilakukan guna mengetahui upaya hukum seperti apa yang dapat dilakukan oleh Rica sebagai pemesan tiket konser yang merasa dirugikan dalam pembatalan tiket secara sepihak tersebut.

B. Permasalahan Hukum

1. Apakah pembatalan tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta” secara sepihak sudah sah berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia?
2. Upaya hukum apa yang dapat dilakukan oleh pemesan tiket atas pembatalan sepihak yang telah dilakukan oleh tiket.com sebagai pemberi jasa penyediaan tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta”?

C. Penelusuran Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa bahan hukum yang terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

1. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer seperti dikatakan oleh Coeohn & Olson, yaitu ; “*those recorded rules which will be enforced by the state. They may be found in decision of appellate court, statutes passed by legislatures, executive decrees and regulations, and rulling at administrative agencies.*” Aturan tertulis yang ditegakkan oleh negara dapat ditemukan dalam putusan pengadilan yang telah bekekuatan hukum tetap, undang-undang yang ditetapkan parlemen, keputusan dan peraturan eksekutif, dan putusan hukum agen-agen administrasi.¹⁰

¹⁰ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, Cetakan Kedua, Prenada Media Group, Jakarta, 2016, *e-book* hlm 142.

Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ;

- a. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
- b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- d. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder dalam arti sempit pada umumnya berupa buku-buku hukum yang berisi ajaran atau doktrin atau *treatises*; terbitan berkala berupa artikel-artikel tentang ulasan hukum atau *law review*; dan narasi tentang arti istilah, konsep, *phrase*, berupa kamus hukum atau ensiklopedia hukum. Dalam arti luas adalah bahan hukum yang tidak tergolong bahan hukum primer atau ... “*any written work that is nt primary authority...*” termasuk segala karya ilmiah hukum yang tidak dipublikasikan atau yang dimuat di koran atau majalah populer¹¹.

¹¹ *Ibid*, hlm 145.

3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier merupakan bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti halnya kamus, ensiklopedia, indeks kumulatif, dan seterusnya.¹²

D. Metode Penelitian Hukum

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian hukum ini yaitu penelitian hukum normatif. Metode penelitian hukum normatif meneliti hukum dari perspektif internal dengan objek penelitiannya adalah norma hukum yang berfungsi untuk memberi argumentasi yuridis ketika terjadi kekosongan, kekaburan, dan konflik norma. Penelitian hukum normatif berperan untuk mempertahankan aspek kritis dari keilmuan hukumnya sebagai ilmu normatif yang *sui generis*. Oleh karena itu, landasan teoritis yang digunakan adalah landasan teoritis yang terdapat dalam tataran teori hukum normatif/kontemplatif.¹³

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
- b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;

¹² Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Cetakan Kedua, CV. Rajawali, Jakarta, 1986, *e-book* hlm 16.

¹³ I Made Pasek Diantha, *Metodologi... Op. Cit.*, hlm 12.

- d. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian hukum ini adalah Rica Rina Handayani sebagai pemesan tiket yang tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta” dibatalkan sepihak dan tiket.com selaku pihak yang menyediakan situs web untuk melakukan penjualan tiket konser “Seventeen *BeTS* – Jakarta”.

4. Sumber Bahan Hukum dan Non Hukum

a. Sumber Bahan Hukum

Sumber bahan hukum dalam penelitian ini menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait yang berhubungan dengan permasalahan hukum dalam penelitian ini, sedangkan untuk bahan hukum sekunder penelitian ini menggunakan buku-buku hukum, jurnal hukum, artikel atau tulisan tentang hukum yang berkaitan dengan permasalahan hukum dalam penelitian ini.

b. Sumber Bahan Non Hukum

Suatu permasalahan hukum juga menggunakan bahan non hukum seperti literatur yang bersinggungan dengan bidang disiplin ilmu lain untuk ditelusuri dikarenakan suatu permasalahan hukum seringkali

bersinggungan dengan bidang disiplin ilmu lain seperti sosiologi, politik, agama, dan ekonomi.

5. Teknik Pengumpulan Dokumen

Pengumpulan dokumen dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan, jurnal atau literatur, serta hasil penelitian hukum terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian serta dengan menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

6. Metode Pendekatan Penelitian

Dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian yakni pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) yakni dengan menelaah produk hukum serta regulasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan konseptual (*conceptual approach*) yaitu suatu pendekatan penelitian dengan mempelajari pandangan-pandangan serta doktrin-doktrin hukum untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

7. Metode Analisis Permasalahan Hukum

Metode analisis permasalahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan analisis deskripsi kualitatif, yaitu sebuah metode analisis dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya untuk menjelaskan suatu fenomena

yang terjadi.¹⁴ Dalam metode ini, penelitian diarahkan untuk menjelaskan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat terhadap suatu peristiwa tertentu dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara maupun angket.¹⁵ Fakta dari suatu peristiwa hukum yang telah diperoleh dari mengumpulkan informasi kemudian dipaparkan dan dikaitkan dengan peraturan hukum yang berkaitan dengan peristiwa hukum tersebut.

E. Kerangka/Sistematika Pelaporan

Penulisan ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab, yakni :

1. Bab I adalah pendahuluan yang memuat kasus posisi, pertanyaan hukum, metode penelitan hukum, dan sistematika penulisan yang merupakan bagian dari Legal Memorandum.
2. Bab II adalah penulisan bahan hukum yakni bahan hukum primer yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis dalam penelitian ini.
3. Bab III adalah tinjauan pustaka/teoritik yang berisi teori-teori yang digunakan sebagai penunjang untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dari penelitian ini.
4. Bab IV adalah pendapat hukum yang didasarkan pada permasalahan hukum dalam penelitian ini. Pendapat hukum digunakan untuk menjawab permasalahan hukum yang telah diteliti dengan menganalisis bahan-bahan hukum yang telah diuraikan.

¹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, Wal Ashri Publishing, Medan, 2020, *e-book*, hlm 125.

¹⁵ Hardani Et. Al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan Pertama, CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, Yogyakarta, 2020, hlm 54.

5. Bab V adalah kesimpulan dan rekomendasi hukum, yaitu berupa jawaban singkat (pendapat hukum) dari permasalahan hukum yang telah diteliti. Dari permasalahan hukum tersebut kemudian peneliti memberikan rekomendasi hukum berupa nasihat, usul, maupun langkah-langkah terbaik untuk mewujudkan perlindungan hukum bagi pemesan tiket yang tiket konsernya dibatalkan secara sepihak.